

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sujana dan Ibrahim, 1989:65). Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan dan menjelaskan fakta yang terjadi sehingga belum tentu relevan di waktu yang akan datang. Peneliti mengupayakan dengan menggambarkan data dari hasil observasi tentang hal tingkah laku manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya dengan seteliti mungkin. Menurut Sugiyono (2008:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan keadaan atau fenomena di lapangan berdasarkan data yang telah terkumpul yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Menurut Lexi Moleong (2010:6) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Setelah data-data diperoleh data-data tersebut digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti. Mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat penting adanya fokus penelitian karena fokus penelitian akan dapat membatasi studi yang akan diteliti. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Penerapan fokus penelitian berfungsi dalam memenuhi kriteria-kriteria, inklusi-inklusi, atau masukan-masukannya, menjelaskan informasi yang diperoleh lapangan. Dengan adanya fokus penelitian, akan menghindari pengumpulan data yang melimpah ruah.

Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada: Mahasiswa *clubber*, karena mahasiswa dianggap sebagai generasi yang akan melanjutkan pengembangan budaya. Dan merupakan insan yang mudah menerima kebudayaan asing.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber sumber informasi (informan) dan dari catatan dari lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi dan arsip-arsip.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah obyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena hubungan dengan data-data yang harus dicari sesuai dengan fokus yang ditentukan lokasi penelitian juga menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat baik volumenya maupun karakter data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di Center Stage, Novotel, Bandar Lampung. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah karena salah satu daerah di pusat kota Bandar Lampung dan pengunjungnya mayoritas mahasiswa dan lokasi ini melakukan pengumpulan datanya lebih mudah dan menjangkau komunitas mahasiswa *clubber* yang biasa melepas penat di Center Stage, Novotel.

E. Penentuan Informan

Faisal (dalam Sugiyono, 2008:293) dengan mengutip pendapat Spradley mengatakan bahwa hendaknya informan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

Berdasarkan kriteria tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah :

1. Mereka yang memiliki kegiatan *clubbing* ketika malam dan berstatus mahasiswa.
2. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

Alasan mengapa mengambil informan dengan kriteria tersebut adalah agar memperoleh informasi yang tepat, benar, dan selengkap-lengkapnyanya, kemudian peneliti juga dapat mengetahui tentang kehidupan dunia malam mahasiswa, persepsi mereka tentang dunia malam serta faktor pengaruh dan dampaknya.

Metode yang digunakan dalam penentuan informan ini adalah menggunakan metode purposiv caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, dalam hal ini peneliti memilih enam orang informan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian dan berguna untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Mengingat bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka adapun teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada informan, seperti mengapa mereka bergaya hidup gemerlap, factor pendorong mereka dugem, dampak apa yang dirasakan mereka setelah dugem, seperti mengapa mereka bergaya hidup gemerlap, factor pendorong mereka dugem, dampak apa yang dirasakan mereka setelah dugem. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan kepada informan terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam

mengembangkan pertanyaan serta suasana tetap terjaga agar kesan dialogis dan informal.

2. Observasi

Teknik observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung tentang objek yang akan menjadi topik kajian dalam penelitian ini. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena yang tidak diperoleh melalui teknik wawancara.

Teknik observasi juga digunakan karena dapat mendukung data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga akan diketahui apakah data yang akan diberikan informan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini yang akan diobservasi adalah aktivitas apa saja yang dilakukan *clubbers* saat dugem, seperti apa situasi di lokasi pada saat ada event *ladies night* dengan malam biasa.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Tahapan pengolahan data dilakukan dengan cara meneliti ulang data yang diperoleh, yaitu kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, serta kesesuaian antara jawaban satu dengan yang lain, serta apakah ada kekurangan data/tidak sesuai dengan pokok permasalahan.

2. Klasifikasi Data

Yaitu menempatkan data atau mengelompokkan data sesuai dengan pokok bahasan atau pokok permasalahan yang telah disusun.

3. Penyusunan Data

Yaitu kegiatan menyusun data secara sistematis menurut tata urutan yang telah diterapkan sehingga mudah dianalisis.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008 : 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008 :247).

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, data disajikan dalam teks yang bersifat naratif. Dikatakan Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2008 : 249) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif .

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data*)

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, Sehingga hasil wawancara dari informan ditarik kesimpulannya sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini data yang telah dihubungkan satu dengan yang lain sesuai dengan konfigurasi ditarik suatu kesimpulan dalam data tersebut